

PENERAPAN POSISI ORTHOPNEIC DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN OKSIGENASI PADA PASIEN CKD DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Maria Friskila ¹, Umi Istianah ², Maryana ², Rosa Delima ²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: mariafriskilla90@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : CKD merupakan penyakit tidak menular dengan prevalensi global mencapai 14,2% pada tahun 2023, dan DIY sebesar 6,1%. Salah satu komplikasi yang sering terjadi adalah dyspnea akibat overload cairan dan gangguan kardiopulmonal. Posisi orthopneic sebagai intervensi non-farmakologis dapat mengoptimalkan ekspansi paru dan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien CKD.

Tujuan: Didapatkannya pengalaman nyata dalam penerapan posisi *orthopneic* dalam pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien CKD di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua pasien CKD yang mengalami dsypnea. Asuhan keperawatan diterapkan melalui pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan intervensi posisi *orthopneic* berbasis *evidence based nursing* serta perbandingan respons klinis kedua pasien.

Hasil : Penerapan posisi *orthopneic* selama tiga hari pada kedua pasien menunjukkan perbaikan respirasi yang progresif. Tn.A mengalami penurunan RR dari 27 menjadi 20x/menit dan peningkatan SpO₂ dari 95% menjadi 98%, sedangkan Tn. B RR menurun dari 27 menjadi 21x/menit dan SpO₂ meningkat dari 95% menjadi 98%. Keluhan sesak napas berkurang dan masalah keperawatan teratasi pada kedua pasien.

Kesimpulan : Penerapan posisi *orthopneic* selama 3x24 jam dengan durasi 20 menit mampu menurunkan masalah oksigenasi pada pasien CKD.

Kata Kunci: CKD, Posisi *Orthopneic*, Oksigenasi, Dyspnea

THE APPLICATION OF ORTHOPNEIC POSITION IN MEETING OXYGENATION NEEDS IN CKD PATIENTS AT RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Maria Friskila ¹, Umi Istianah ², Maryana ², Rosa Delima ²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: mariafriskilla90@gmail.com

ABSTRACT

Background: CKD is a noncommunicable disease with a global prevalence of 14.2% in 2023 and a prevalence of 6.1% in DIY. One of the most common complications is dyspnea caused by fluid overload and cardiopulmonary dysfunction. Orthopneic positioning, as a non pharmacological intervention, can optimize lung expansion and improve oxygen saturation in patients with CKD.

Objective: Gained practical experience in applying the orthopneic position to meet the oxygenation needs of CKD patients at Dr.Sardjito General Hospital in Yogyakarta.

Methods: This study employed a descriptive design using a case study approach involving two patients with chronic kidney disease (CKD) who experienced dyspnea. Nursing care was provided through assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation, utilizing and evidence-based clinical responses of the patients.

Results: The use of the orthopneic position for three days in both patients resulted in progressive improvement in respiratory function. Mr. A's respiratory rate decreased from 27 to 20 breaths per minute and his SpO₂ increased from 95% to 98%, while Mr. B's respiratory rate decreased from 27 to 21 breaths per minute and his SpO₂ increased from 95% to 98%. Shortness of breath decreased and nursing issues were resolved in both patients.

Conclusion: The use of the orthopneic position 3 days (24 hours each day) for 20 minutes per session was effective in reducing oxygenation problems in patients with CKD.

Keywords: CKD, Orthopneic Position, Oxygenation, Dyspnea